

ABSTRAKSI

Trisurya, M.W, 2017. NIT: 50134789 N, “Penanganan Keterlambatan Proses Bongkar Muatan *Liquefied Petroleum Gas (LPG)* Secara *Ship To Ship* di Kapal VLGC Pertamina Gas 1”. Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I. Capt. Arika Palapa., M.Si., M.Mar. dan Pembimbing II. Tony Santiko S.St., M.Si.

Kapal VLGC Pertamina Gas 1 adalah kapal gas dengan tipe *fully refrigerated* yang dirancang untuk mengangkut *LPG* dalam jumlah besar. *LPG* terdiri dari *butane* dan *propane* yang merupakan muatan gas dalam bentuk cair. Proses pembongkaran muatan *LPG* di kapal VLGC Pertamina Gas 1 dilakukan secara *ship to ship operation* dimana kapal VLGC Pertamina Gas 1 sebagai *mother ship*. Berdasarkan hasil penelitian dari penulis, proses bongkar muatan di Kapal VLGC Pertamina Gas 1 mengalami keterlambatan dikarenakan beberapa kendala baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengapa terjadi keterlambatan saat proses bongkar muatan berlangsung dan bagaimana upaya penanganan terhadap keterlambatan tersebut.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan kaidah yang diambil dari teori yang berhubungan dengan topik yang di bahas. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyampaian masalah adalah Analisis *SWOT* yang didukung dengan adanya *fishbone diagram*, *Internal Strategic Factors Analysis Summary (IFAS)* dan *External Strategic Factors Analysis Summary (EFAS)*.

Pada saat pelaksanaan bongkar muatan secara *ship to ship*, sering kali terjadi ketidاكلancaran yang mengakibatkan keterlambatan proses bongkar muatan, antara lain kurangnya pengetahuan *Deck Rating* tentang prosedur proses bongkar muatan, kondisi *Gas Engineer* dan *Gas Man* kurang fit akibat padatnnya jadwal pembongkaran serta kurangnya koordinasi yang baik antar pihak terkait. Dari ketidاكلancaran tersebut diadakan upaya-upaya untuk mengoptimalkan proses bongkar muatan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pembongkaran. Upaya-upaya tersebut yaitu peningkatan pengetahuan *Deck Rating* dengan mengadakan pelatihan dan pengarahan prosedur bongkar muatan, tugas dan tanggung jawab masing-masing kru kapal, melakukan istirahat yang cukup untuk *Gas Engineer* dan *Gas Man* serta setiap kru kapal harus mandiri dan tidak tergantung kepada *Gas Engineer* dan *Gas Man* serta peningkatan koordinasi yang baik antar pihak terkait.

Kata kunci : *LPG*, pembongkaran, *VLGC*.